

**ANALISIS HARMONI LAGU “*KETIE’S THEME*” CIPTAAN DAVID
FOSTER**

TUGAS AKHIR

Program Studi S1 Seni Musik



Oleh:

Johan Bagus Triwidodo

NIM. 1211820013

Semester Gasal 2016/2017

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

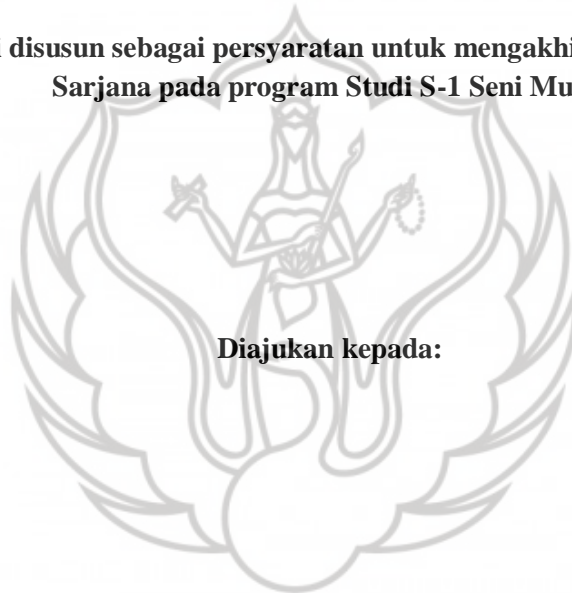
**ANALISIS HARMONI LAGU “*KETIE’S THEME*” KARYA DAVID
FOSTER**

Oleh:

Johan Bagus Triwidodo

NIM. 1211820013

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan
Sarjana pada program Studi S-1 Seni Musik**



Diajukan kepada:

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

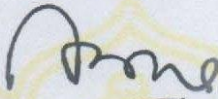
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Semester Gasal, 2016/ 2017


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 20 Januari 2017.

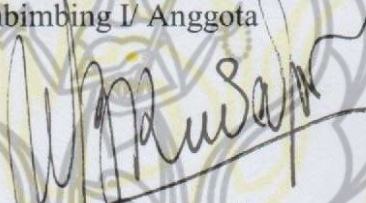
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota

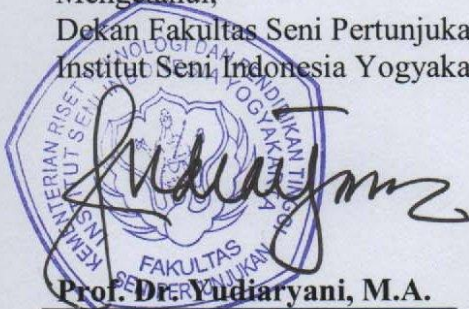


Drs. Bambang Riyadi.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Asep Hidayat, M.Ed.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Motto

“Success needs a process.”

“Kesuksesan itu membutuhkan suatu proses.”

Siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil.



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada
Ayahanda tercinta Romo Kapten Inf Agus Suparmin
dan Ibunda tercinta
Ibu Sucianik S.Pd.



KATA PENGANTAR

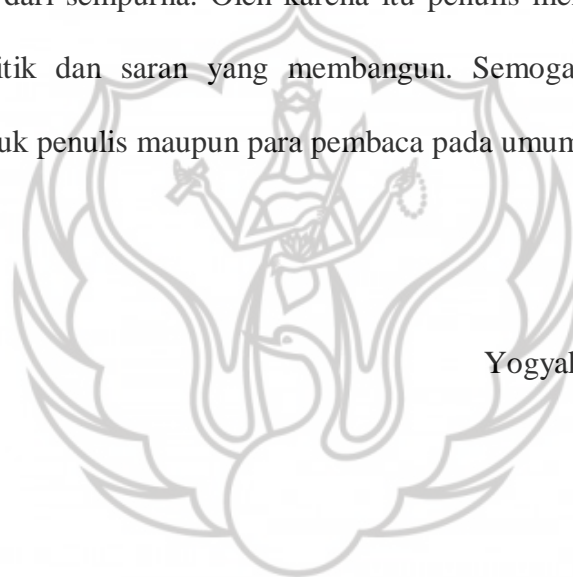
Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena segala karunia dan petunjukNya, tugas akhir ini dapat diselesaikan sebagai syarat pencapaian gelar sarjana seni pada Program Studi S-1 Seni Musik di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dan member semangat dalam proses penulisan skripsi. Ucapan terimakasih dengan tulus diberikan kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A.Gatut Bintaro, S.Sos., S.Sn., M.A. Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Josias T Adrian, M.Hum. sebagai dosen Pembimbing I dan dosen wali saya di Jurusan Musik.
4. Drs. Bambang Riyadi sebagai dosen Pembimbing II.
5. Drs. Asep Hidayat, M.Ed sebagai Penguji Ahli.
6. Om Robby Meka. Terima kasih untuk bimbingan, waktu, ilmu, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi sampai dengan selesai.
7. Romo Kapten Inf Agus Suparmin dan Ibunda tercinta, Ibu Sucianik S.Pd. Terima kasih atas doa, dukungan, semangat dan perhatian yang tak pernah putus.

8. Kakak Kadungku Mas Hendra dan Mas Hendri. Terima kasih atas doa, dukungan selalu memberikan motivasi dalam menghadapi segala persoalan.
9. Sahabat yang selalu ada pada saat dibutuhkan, Januar Rifandy, Faisal Hambali, Dhany Milky, Saprol Dixsi. Terima kasih atas kesedian waktu dan canda tawanya.

Atas semua dukungan, akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan lapang hati segala kritik dan saran yang membangun. Semoga karya tulis ini bisa bermanfaat untuk penulis maupun para pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 3 Februari 2017

Penulis

Johan Bagus Triwidodo

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan pokok: gaya harmoni zaman apakah yang dipakai David Foster (DF) dalam karya-ciptanya tersebut. Sub-sub elemen harmoni yang dikaji adalah tipe akor, tipe progresi akor, dan fungsi akor. Dari pemeriksaan terhadap ketiga sub elemen harmoni tersebut, tipe akorlah sebagai sub elemen harmoni yang dapat menerangkan bahwa gaya harmoni zaman yang dipakai DF dalam karya-ciptanya itu adalah gaya harmoni tonal campuran zaman Pos-Romantik abad ke-19 dan Impresionistik Abad ke-20 (1875-1920). Penelitian menggunakan metode perbandingan antara data-data tiga sub elemen harmoni tersebut yang telah diolah dengan data-data deskriptif kesejarahan gaya harmoni zaman. Adapun metode analisis data yang dipakai dalam bagian penyajian data adalah metode analisis Tovey: cara analisi (musik) birama per birama, frase per frase, dan part per part.

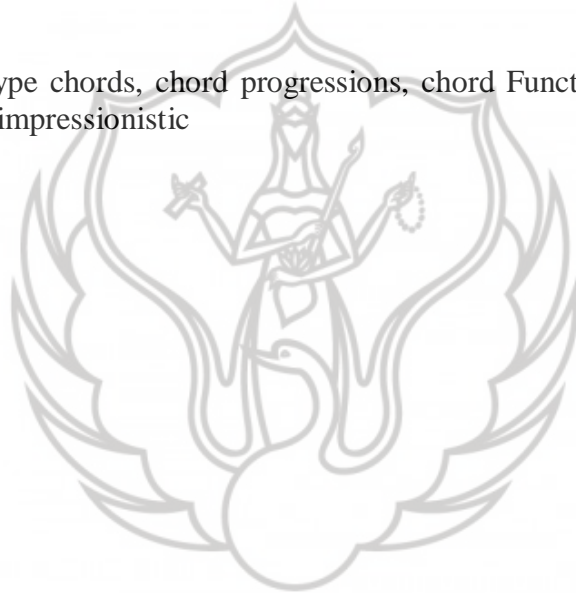
Kata-kata kunci: Tipe akor, Progresi akor, Fungsi akor dalam harmoni Pos-Romantik dan Impresionistik



ABSTRACT

This skripsi aims to answer the central question: whether the era of harmony style worn by David Foster (DF) in the copyright works. Sub-sub-element harmony studied is the type of chord, the type of chord progressions and chord function. From an examination of the three sub-elements of the harmony of the type akorlah as a sub-element of harmony that can explain that the style of the harmony era used DF in works of copyright it is a style of harmony tonal mix of age Post-Romantic 19th century and impressionistic 20th century (1875-1920). Research using the method of comparison between the data of three sub elements of the harmony that has been processed with descriptive data historical era style harmony. The data analysis methods used in its presentation of the data analysis method Tovey: how analysis (music) bars per bar, phrase by phrase, and part per part.

Key words: Type chords, chord progressions, chord Function in Post-Romantic harmonies and impressionistic



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep-Konsep

A. 1 Art Rock atau Clasic(al) Rock.....	9
A.2 Gaya (dalam bermusik) dan Jenisnya	10
A.3 Analisis Gaya Musik (Harmony Katie Theme)	11
A.4 Musik Tonal, Tonalitas, dan Kunci	12
A.5 David Foster dan Musiknya	14

B. Teori Harmoni.....

B.1 Analisis Harmoni.....	15
B.2 Tipe-tipe Akor	16
B.2.1 Trinada (Triad)	16
B.2.2 Akor-Akor Septim (<i>seventh</i>) dan Non (<i>ninth</i>)	17
B.2.3 Akor Trinada dengan tambahan Interval Terst Diatonis	18
B.3 Modulasi	19
B.4 Progresi Akor	20
B.5 Fungsi Akor	23
B.5.1 Menurut Teori Tradisional	23
B.5.2 Menurut Teori Hugo Rieman	24

C. Sejarah Harmoni Tersian 1825-1900 (Z. Romantik)

BAB III PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	27
A.1 Part A	28
A.1.1 Analisis Tipe-Tipe Akor	28
A.1.2 Analisis Progresi Akor.....	29
A.1.3 Analisis Fungsi Akor	30
A.2 Part B.....	31
A.2.1 Analisis Tipe-Tipe Akor	32
A.2.2 Analisis Progresi Akor	32
A.2.3 Analisis Fungsi akor	33
A.3 Part C	34
A.3.1 Analisis Tipe-Tipe Akor	35
A.3.2 Analisis Progresi Akor	35
A.3.3 Analisis Fungsi Akor	37
A.4 Part D	38
A.4.1 Analisis Tipe-Tipe Akor	39
A.4.2 Analisis Progresi Akord	39
A.4.3 Analisis Fungsi Akor	40
A.5 Part Koda	41
A.5.1 Analisis Tipe-Tipe Akor	42

A.5.2 Analisis Progresi Akor	42
A.5.3 Analisis Fungsi Akor	43
B. Pembahasan.....	43
B.1 Tipe Struktur Akor “Katie’s Theme” dan Gaya Harmoni Zaman Tertentu	43
B.2 Tipe-Tipe Progresi Akor	46
B.3 Fungsi Akor	50
C. CATATAN KHUSUS	53
C.1 Peranan Dan Tipe-tipe Akor	53
C.2 Peranan Dan Tipe-tipe Progresi Akor	55
C.3 Peranan Data Fungsi-Fungsi Akor	57
BAB IV KESIMPULAN & SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
Daftar Pustaka	63
Lampiran : Partitur “Katie’s Theme”	64

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Contoh 1: akor-akor dalam tangga nada Mayor	16
Notasi 2. Contoh 2: akor-akor dalam tangga nada minor	16
Notasi 3. Contoh 3: empat jenis akor trinada	17
Notasi 4. Contoh 4: akor-akor Septim dan Non	17
Notasi 5. Akor Trinada dengan tambahan Interval Terst Diatonis	18
Notasi 6. Analisis tipe-tipe akor song form part A <i>Katie's Theme</i>	28
Notasi 7. Analisis fungsi akor song form part A <i>Katie's Theme</i>	30
Notasi 8. Analisis tipe-tipe akor song form part B <i>Katie's Theme</i>	31
Notasi 9. Analisis progresi akor song form part B <i>Katie's Theme</i>	32
Notasi 10. Analisis fungsi akor song form part B <i>Katie's Theme</i>	33
Notasi 11. Analisis tipe-tipe akor song form part C <i>Katie's Theme</i>	34
Notasi 12. Analisis progresi akor song form part C <i>Katie's Theme</i>	35
Notasi 13. Analisis fungsi akor song form part C <i>Katie's Theme</i>	37
Notasi 14. Analisis tipe-tipe akor song form part D <i>Katie's Theme</i>	38
Notasi 15. Analisis progresi akor song form part D <i>Katie's Theme</i>	39
Notasi 16. Analisis fungsi akor song form part D <i>Katie's Theme</i>	40
Notasi 17. Analisis tipe-tipe akor song form part Coda <i>Katie's Theme</i>	41
Notasi 18. Analisis progresi akor song form part Coda <i>Katie's Theme</i>	42
Notasi 19. Analisis fungsi akor song form part Coda <i>Katie's Theme</i>	43
Notasi 20. Lampiran partitur <i>Katie's Theme</i>	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Progresi-Progresi akor yang biasa.....	21
Tabel 2 Progresi-Progresi akor yang tidak biasa	22
Tabel 3 Gambaran sampel tipe-tipe akor part A-B-C-D-Koda dari Ketié's Theme	44
Tabel 4 Progresi akor part A-B-C-D-Koda dari Ketié's Theme	46
Tabel 5 Hieriraki fungsi akor dalam music tonal	51
Tabel 6 Gambaran sampel tipe-tipe akor part A-B-C-D-Koda dari Ketié's Theme, peranan tipe-tipe progresi akor.....	54
Tabel 7 Gambaran sampel tipe-tipe akor part A-B-C-D-Koda dari Ketié's Theme, peranan fungsi-fungsi progresi akor	57
Tabel 8 Hieriraki fungsi akor dalam music tonal	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam percakapan bersama sesama teman pemusik di Samarinda tahun lalu, dalam rangka memperluas pengertian kandungan aspek-aspek teknis musikal dalam karya-karya musik yang ada pada masing-masing karya, seringkali istilah musik *art rock* atau *classic rock* diucapkan oleh para teman dengan contoh-contoh musik dari grup-grup rock seperti misalnya Queen dan Chicago, dan musik dari para pemusik dunia di antaranya David Foster. Percakapan menjadi mendalam ketika kami membahas mengenai unsur-unsur musik seni (*art*) dalam berbagai musik dari grup-grup tersebut di atas dan aspek harmoni menjadi perhatian penulis dalam percakapan itu.

Karya-karya musik dari grup Queen yang sering dicontohkan dalam percakapan kami adalah karya-karya musik berjudul “Love of My Life”, “Save Me”, atau “Bohemian Rhapsody.” Karya-karya dari Chicago misalnya “Hard To Say I am Sorry”, “You’re The Inspiration”, dan “If You Leave Me Now”. Adapun karya-karya musik David Foster misalnya “St. Elmo’s Fire”, “Winter Games”, “The Best of Me”, “Night Music”, dan “The Dancer”.

Aspek-aspek musikal yang paling disukai dalam percakapan kami adalah percakapan tentang aspek ritme dan harmoni. Dari aspek ritme, kami membahas pemakaian rangkaian beberapa sukat dalam karya-karya musik yang ada, juga

pemakaian sukut-sukat modern seperti sukut $5/4$ dan $7/4$. Contoh tentang pemakaian rangkaian sukut dalam sebuah karya musik misalnya pemakaian rangkaian sukut $3/4 - 4/4 - 3/4 - 4/4$ dalam karya dari grup musik Queen berjudul “Love of My Life” mencakup rangkaian birama 16-17-18-19 dari tema. Atau rangkaian sukut $4/4 - 2/4 - 3/4 - 4/4$ dalam karya David Foster berjudul “Stealing Home.”. Adapun pemakaian sukut modern sedang misalnya kami berbincang tentang pemakaian sukut $5/4$ dalam “Just Out of Reach” dari David Foster.

Dari aspek harmoni, kami berbicara banyak tentang modulasi, tipe akor modern, dan ritme harmonik satu ketuk satu akor gaya Choral Bach. Untuk modulasi, yang menarik, kami berbicara tentang modulasi dekat satu kwint di atas nada-dasar lagunya dengan contoh dua karya grup rock Queen, yakni “We are The Champion” dan “Save Me”. Pembicaraan tentang tipe akor modern dan ritme harmonik gaya Choral Bach ini dikaitkan dengan karya-karya David Foster seperti misalnya “Winter Games” (memiliki kandungan pengetahuan teknik modulasi dan ritme harmoni Choral Bach pada bagian-bagian interlude); sedangkan diskusi kecil kami tentang tipe-tipe akor modern dikaitkan dengan karya David Foster berjudul “Katie’s Theme.”

Di pihak lain, di luar diskusi musik bersama teman-teman di Samarinda, penulis juga kadang membaca buku sejarah musik dan mengetahui adanya jenis-jenis harmoni gaya zaman: harmoni Barok, harmoni Klassik, harmoni Romantik (semuanya disebut harmoni konvensional Barat atau harmoni tertisian, tumpukan interval tertis), dan harmoni modern misalnya harmoni kuartal. Pada karya musik “Katie’s Theme” ciptaan David Foster, dijumpai akor-akor trinada tertisian, akor

catur-nada tertisian (akor-akor septim), akor panca-nada tertisian (akor septim dengan tambahan nada 9 di atasnya) yang merupakan petunjuk gaya harmoni zaman Romantik.¹ Yang menarik bagi penulis, dalam “*Katie’s Theme*” pun terdapat banyak akor trinada tertisian dengan tambahan interval none (interval 9) yang merupakan gejala harmoni modern abad ke-20². Kenyataan yang menarik inilah kemudian mendorong penulis membuat penulisan skripsi berjudul: “Analisis Harmoni Lagu “*Katie’s Theme*”, Ciptaan David Foster.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pendekatan-pendekatan analisis harmoni yang juga di sebutkan di atas, terkait dengan penulisan skripsi berjudul “Analisis Harmoni Lagu “*Katie’s Theme*, Ciptaan David Foster,” akan di berikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hubungan tipe akor yang diciptakan David Foster (DF) dalam karya musik “*Katie’s Theme*” (“KT”) dengan tipe akor yang ada dalam deskripsi gaya harmoni zaman Pos-Romantik dan Impresionistik?
2. Bagaimanakah hubungan tipe progresi akor yang diciptakan David Foster (DF) dalam karya musiknya berjudul “*Katie’s Theme*” (“KT”) dengan tipe progresi akor yang ada dalam deskripsi gaya harmoni zaman Pos-Romantik dan Impresionistik?
3. Bagaimanakah hubungan Fungsi akor yang diciptakan David Foster (DF) dalam karya musiknya berjudul “*Katie’s Theme*” (“KT”) dengan fungsi akor

¹Leon Stein, *Structure and Style, The Study and Analysis of Musical Forms* (Evanston, Illinois, U.S.A.: Summy-Birchard Company, 1962), p. XIX.

²Ibid.

yang ada dalam deskripsi gaya harmoni zaman Pos-Romantik dan Impresionistik?

C. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama gaya harmoni zaman tertentu yang dipakai karya David Foster berjudul "*Katie's Theme*" yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan tipe akor yang diciptakan David Foster (DF) dalam karya musik "*Katie's Theme*" ("KT") dengan tipe akor yang ada dalam deskripsi gaya harmoni zaman Pos-Romantik dan Impresionistik.
2. Untuk mengetahui hubungan tipe progresi akor yang diciptakan David Foster (DF) dalam karya musiknya berjudul "*Katie's Theme*" ("KT") dengan tipe progresi akor yang ada dalam deskripsi gaya harmoni zaman Pos-Romantik dan Impresionistik.
3. Untuk mengetahui hubungan Fungsi akor yang diciptakan David Foster (DF) dalam karya musiknya berjudul "*Katie's Theme*" ("KT") dengan fungsi akor yang ada dalam deskripsi gaya harmoni zaman Pos-Romantik dan Impresionistik.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Teman-teman mahasiswa musik Institut Seni Indonesia Yogya (ISI Yogya) yang masih kuliah atau yang akan melakukan penulisan skripsi untuk penyelesaian studi di ISI Yogyakarta atau juga mahasiswa-mahasiswa non ISI Yogyakarta yang ingin mendalami cara menganalisis gaya harmoni zaman yang dipakai musik-musik tertentu.
2. Para peminat masalah musik dari luar bidang musik (seperti misalnya wartawan musik).

E. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun penulisan skripsi ini, penulis menggunakan media buku-buku yang berhubungan dengan semuanya terkait dengan permasalahan yang dibicarakan. Buku-buku yang digunakan:

1. Apell, Willi. *Harvard Dictionary of Music*. Cambridge, Massachusetts: Belknap Press of Harvard University Press, 1972. Buku ini membahas elemen-elemen termasuk teori musik, harmoni analisis bentuk lagu.
2. Berward, Bruce dan Gary White. *Music in Theory and Practice*, Vol., I. 2460. Buku ini membahas music dalam teori dan praktek.
3. Allen S. Michalek, *Modern Chord Progression*. Rexdale, Ontario, Canada: Humber College of Applied Arts and Technology, 1977. Buku ini membahas progresi chord.
4. Ottmann, Robert. *Elementary Harmony: Theory and Practice*. Englewood Cliffs, New Jersey 07632: Prentice Hall, 1961. Buku berisi tentang penjelasan teori music, seperti interval, tangga nada, ritme lain sebagainya.

F. Metode Penelitian

Untuk sampai kepada penarikan kesimpulan harmoni zaman Pos-Romantik dan Impresionistik tertentu yang dipakai David Foster dalam karyanya berjudul “*Katie’s Theme*”, sebagai berikut:

1. Mendalami permasalahan Gaya harmoni zaman Pos-Romantik dan Impresionistik tertentu. Untuk ini penulis mendalami pustaka teori harmoni dan mendalami khusus sistematika materi harmoni dalam kamus-kamus musik seperti misalnya *Harvard Dictionary of Music* dari Willi Apel, *The New Harvard Dictionary of Music* yang diedit oleh Don Randel³. Mendalami sistematika ilmu harmoni dari buku-buku teks harmoni seperti misalnya dari Robert Ottman, *Elementary Harmony : Theory and Practice*;⁴ juga *Advanced Harmony: Theory and Practice*.⁵
2. Metode Analisis. Pertama adalah Metode umum analisis musik yang terkenal sebagai Metode Tovey yang dikembangkan oleh Sir Donald Francis Tovey. Metode analisis musik umum ini menampilkan musik secara birama per birama, frase per frase, atau juga part per part⁶. Metode-metode sekunder lainnya adalah metode analisis yang biasa dipakai oleh Bruce Benward dan Gary White dalam buku mereka *Music in Theory and*

³Willi Apel, op. cit., pp. i-ii.

⁴Robert W. Ottman, *Elementary Harmony: Theory and Practice* (Englewood Cliffs, New Jersey 07632: Prentice Hall, 1961), pp. I-ii.

⁵Robert W. Ottman, *Advanced Harmony : Theory and Practice* (Englewood Cliffs, New Jersey 07632: Prentice Hall, 1961), pp. I-ii.

⁶Lihat Allen Winold, *Harmony : Patterns and Principles*, Vol.2 (Englewood Cliff, New Jersey 07632: Prentice-Hall, 1986), p. 181.

Practice.⁷ Dalam menampilkan masalah tipe akor, progresi akor, dan fungsi akor, Benward dan White memakai paranda tambahan di bawah partitur pokok, memberi nomor setiap akor atau simbol fungsi akor, dan mengidentifikasi masalah-masalah harmoni yang sudah ditandai itu. Tentu saja part-part dan birama-birama juga telah ditandai untuk tujuan analisis.

3. Tabel-tabel sebagai Sarana Bantu Penjelasan. Identifikasi masalah, baik bersifat satuan maupun kumpulan, penulis memakai tabel-tabel ini dimaksudkan sebagai penolong untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
4. Partitur Sebagai persyaratan utama analisis. Sudah bukan rahasia lagi bahwa analisis musik mensyaratkan adanya bukti-bukti musikal tertulis, partitur, yang ditampilkan dengan notasi preskriptif tertentu. Penulis mengandalkan partitur "*Katie's Theme*" yang ditulis ulang atau diaransemen oleh Asako Tanaka. Karena akor-akor ditulis dengan simbol-simbol huruf, sebagai kebiasaan para pemusik pop, dalam penyajian data pada bab III, penulis mengganti simbol-simbol akornya dengan simbol-simbol angka Romawi. Partitur asli akan disediakan sebagai lampiran.

G. Sistematika Penulisan

- Bab I merupakan bagian pendahuluan yang menampilkan latar belakang, permasalahan musik yang penulis hadapi dari partitur "*Katie's Theme*",

⁷Lihat Bruce Benwar dan Gary White, op.cit., pp. I-ii.

tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penulisan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan laporan penulisan.

- Bab II merupakan landasan teori. Landasan teori ini berisi konsep-konsep (seperti misalnya konsep musik tonal, tonalitas, musik *art rock* atau *classic rock*) dan teori-teori harmoni (menyangkut tipe akor, progresi akor, fungsi akor, nada-nada non harmonik, modulasi-modulasi).
- Bab III terdiri dari sub bab penyajian data dan pembahasan atau diskusi tentang data-data musikal yang diteliti. Dalam penyajian data akan dianalisis tipe akor, progresi akor, dan fungsi akor yang dipakai David Foster dalam mengerjakan karya musiknya berjudul "*Katie's Theme*" itu.
- Bab IV berisi kesimpulan dan saran. Berdasarkan pembahasan data pada bab III tersebut, penulis akan menarik sejumlah kesimpulan pada bab IV; terutama untuk menjawab pertanyaan pokok, gaya harmoni zaman apakah yang dipakai David Foster dalam menggarap karya musiknya berjudul "*Katie's Theme*". Selanjutnya dari pembahasan yang ada pada bab III tersebut dan sejumlah kelemahan atau kekurangan yang terlihat dari penulisan pokoknya, pada bab IV juga akan diajukan sejumlah saran untuk penulisan skripsi yang sama yang akan dilakukan siapa pun di masa depan.